

ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN DARING SISWA MTS KELAS VIII PADA MATERI STATISTIKA DI MASA PANDEMI COVID-19

Pahmi Arip Maulana¹, Marchasan Lexbin Elvi Judah Riajanto²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia
¹ arippahmi47@gmail.com, ² marchasanlexbin@yahoo.com

Diterima: 4 Agustus, 2021; Disetujui: 28 Agustus, 2021

Abstract

This study aims to analyze the online learning difficulties of class VIII MTs students on statistical material during the *covid-19 pandemic*. The method used in this study is a qualitative descriptive research method. Which aims to find out and analyze the difficulties of students in learning during the *covid-19* pandemic on statistical material. The subjects used in this study were class VIII B students at MTs Al-Lutfah, totaling 25 students. The instruments used in this study consisted of an opinion scale for students regarding online learning constraints and statistical material test questions consisting of 6 test questions in the form of description questions. The results of the research obtained in this study are that there are still many students who have difficulty solving statistical problems, especially during the current pandemic, lack of understanding of material concepts and other non-technical obstacles such as the difficulty of accessing the internet for students who live in remote areas to make online learning. Encountered problems in its implementation.

Keywords: Difficulty Analysis, Online Learning, Statistics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan pembelajaran daring siswa MTs kelas VIII pada materi statistika di masa pandemi *covid-19*. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kesulitan peserta didik dalam pembelajaran di masa pandemi *covid-19* pada materi statistika. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII B di MTs Al-Luthfah yang berjumlah 25 siswa. Adapun instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala pendapat untuk peserta didik mengenai kendala pembelajaran daring serta soal tes materi statistika yang terdiri dari 6 buah soal tes yang berbentuk soal uraian. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini ialah masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal statistika terutama dimasa pandemi sekarang ini, kurangnya pemahaman konsep materi dan kendala non teknis lainnya seperti sulitnya mengakses internet bagi peserta didik yang tinggal di pelosok daerah membuat pembelajaran daring mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Analisis Kesulitan, Pembelajaran Daring, Statistika

How to cite: Maulana, P. A., & Riajanto, M. L. E. J. (2021). Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Siswa MTs Kelas VIII pada Materi Statistika di Masa Pandemi Covid-19. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (5), 1393-1404.

PENDAHULUAN

Kondisi saat ini berupa wabah penyakit *covid-19* telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap kehidupan sebelumnya. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan banyak perubahan termasuk dalam bidang pendidikan, jika biasanya pembelajaran di sekolah selalu menggunakan pendidikan secara umum atau bimbingan secara berhadapan antara guru dengan peserta didik, berbeda dengan kondisi seperti sekarang ini, dimana pembelajaran tidak lagi dilakukan secara tatap muka yaitu peserta didik datang ke sekolah melainkan dengan cara pendidikan jarak jauh atau yang biasa kita tahu dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Hal ini tentu mengganti gaya pembelajaran, yang mengharuskan pendidik dan peserta didik menggunakan alat untuk belajar melalui perangkat digital.

Syarifudin (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran dalam jaringan merupakan bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik lebih mandiri. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran daring peserta didik hanya fokus melihat layar gawai ketika pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi dalam pembelajaran daring ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, misalnya kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu, rasa tanggung jawab peserta didik berkurang dalam mengerjakan tugas dan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru karena tidak diawasi secara langsung oleh guru. Namun pembelajaran daring juga mempunyai kelebihan yaitu, peserta didik tidak harus datang langsung ke sekolah dan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja.

Menurut Handarini & Wulandari (2020) dalam pembelajaran daring membutuhkan media dan alat yang sangat menunjang dalam pembelajaran, seperti laptop atau *smartphone*, akan tetapi tidak semua peserta didik mempunyai *smartphone* hal ini yang menjadikan pembelajaran daring terkendala, belum lagi jaringan internet yang tidak stabil ketika peserta didik itu tinggal di daerah yang memiliki jaringan internet kurang baik. Hal itu lah yang menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran daring.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik dimasa pandemi *covid-19* saat ini, karena mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang essensial yang harus diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah supaya peserta didik memiliki kekuatan berpikir kreatif, analitis, logis, sistematis, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Hal ini diperlukan supaya dapat bertahan dalam kondisi yang bisa beralih dan tidak pasti serta persaingan yang kompetitif.

Mata pelajaran matematika memiliki beberapa materi diantaranya yaitu materi mengenai statistika. Dalam kehidupan sehari-hari statistika sering digunakan untuk berbagai aspek, hal ini yang menjadikan statistika menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Khadijah et al (2018) mengatakan bahwa materi statistika ini merupakan materi essensial. Konsep dasar materi statistika menjelaskan bagaimana untuk menyajikan sebuah data dalam bentuk tabel, diagram maupun grafik, serta menentukan nilai mean, median dan modus dari suatu data yang disajikan.

Pembelajaran materi statistika di kelas VIII merupakan materi yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik karena materinya yang tidak begitu banyak serta rumus-rumus yang digunakan juga mudah untuk dipahami. Namun kenyataan dilapangan masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi statistika. Hal ini juga dikemukakan oleh Widjayanti et al (2018) rendahnya prestasi belajar dalam matematika dilihat dari hasil tes oleh *Programme for International Students Assesment (PISA)* pada tahun 2015 indonesia menempati posisi 63 dari 70 negara. Menurut PISA Indonesia termasuk Negara yang rendah dalam memahami materi

pembelajaran terutama matematika, hal ini berpengaruh dalam kinerja belajar peserta didik. Menurut Shi (Fitri, 2011) salah satu pemicu peserta didik kurang tertarik pada statistika dikarenakan edukasi statistika hanya secara spekulatif dan tidak dikaitkan dengan kehidupan secara nyata. Dengan demikian minat belajar peserta didik dalam statistika berkurang.

Dalam pembelajaran materi statistika peserta didik seringkali menemui hambatan, diantaranya: peserta didik kurang memahami konsep dari statistika itu sendiri, serta masih banyak kekeliruan untuk menentukan rumus yang digunakan dari data yang diberikan baik data tunggal maupun data berkelompok. Menurut Jihad & Haris (Putra et al, 2018). Kemampuan pemahaman terdiri dari indikator yang menyatakan konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, memberikan contoh dan bukan contoh sesuai konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk, menggunakan atau memanfaatkan serta memilih prosedur dan mengaplikasikan konsep untuk memecahkan masalah.

Sementara itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020) peserta didik kurang teliti dalam mencermati soal statistika yang diberikan, kekeliruan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal karena terburu-buru dan lupa mengenai rumus yang harus digunakan, serta kurangnya pemahaman konsep materi yang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal. Dalam hal pembelajaran daring, sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Utami & Cahyono (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diharapkan meningkatnya kesadaran peserta didik akan belajar itu penting meskipun dalam keadaan pandemi *covid-19*.

Berdasarkan pembahasan diatas, bisa disimpulkan bahwa peserta didik menemui kesusahan ketika memahami materi statistika dimasa pandemi seperti sekarang ini, belum lagi kendala dari pembelajaran daring yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh peserta didik yang kurang memadai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Cahyono (2020) mengatakan bahwa media pembelajaran daring dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa belajar itu sangat penting apalagi di saat pandemi terutama pelajaran matematika. Oleh karena itu, pembelajaran daring pada materi statistika perlu menjadi perhatian supaya peserta didik dapat memahami dan memperoleh pengetahuan dalam mempelajari statistika dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pembahasan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai analisis kesulitan pembelajaran daring siswa MTs kelas VIII pada materi statistika di masa pandemi *covid-19*. Tujuan yang ingin di capai peneliti yaitu peneliti ingin menganalisis kesulitan peserta didik ketika mempelajari materi statistika pada saat pembelajaran daring juga peneliti ingin memberikan penyelesaian pada pembahasan yang didapati dalam penelitian. Dengan kondisi pandemi seperti ini pembelajaran menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi seperti sekarang ini juga kendala apa saja yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran baik dari segi teknis maupun non teknis. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mustakim (2020) dimana peserta didik lebih banyak menyukai pembelajaran secara langsung atau tatap muka, akan tetapi mereka harus menerima kenyataan pembelajaran daring sebagai konsekuensi pemberlakuan *WFH* dari pemerintah. Menyikapi hal tersebut, maka peneliti akan melakukan “Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Siswa MTS Kelas VIII pada Materi Statistika di Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penelitian deskriptif tidak membandingkan variabel dengan sampel lain serta mencari hubungan variabel itu dengan sampel yang lain. Sugiyono (Utami & Cahyono, 2020). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik secara cermat suatu masalah yang diteliti serta mengemukakan dengan jelas dan teliti sesuai fakta yang diperoleh Zellatifanny & Mudjiyanto (2018). Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui (1) bagaimana hasil analisis kesulitan peserta didik tentang pembelajaran daring materi statistika?, (2) bagaimana respon peserta didik dalam menghadapi kesulitan pembelajaran daring pada materi statistika.

Penelitian ini melibatkan peserta didik dari sekolah MTs Al-Luthfah kelas VIII B yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan instrumen skala pendapat respon siswa dan juga soal tes. Indikator yang digunakan untuk mengukur respon kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring terdiri dari 22 sampel pernyataan yang merupakan penjabaran dari indikatornya, serta 6 buah soal tes untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi statistika. Sehingga analisis data dilakukan secara deskriptif dan penelitian ini berusaha mendeskripsikan kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring materi statistika.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu : persiapan, pelaksanaan dan penutup. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu: tahap persiapan (1) mengatur kisi-kisi tes, (2) menyusun instrumen tes, (3) menyiapkan alternatif jawaban, dan (4) merevisi instrumen tes. Tahap pelaksanaan terdiri dari (1) menyiapkan subjek untuk penelitian, dan (2) membagikan instrumen tes kepada setiap subjek penelitian. Serta tahap penutup terdiri dari (1) pengumpulan hasil penelitian, (2) membuat kesimpulan, dan (3) menyusun laporan. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan memaparkan mengenai kekeliruan peserta didik dalam menjawab soal statistika juga menanyakan kepada peserta didik mengenai kendala non teknis apa saja yang dihadapi selama pembelajaran daring. Instrument tes yang digunakan merupakan instrument tes yang sudah teruji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Narasumber diminta untuk mengisi pernyataan yang terletak pada skala pendapat mengenai kesusahan pembelajaran daring materi statistika. Peserta didik dapat memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sampel yang telah disediakan. Sampel-sampel suatu pernyataan disusun untuk bisa mengungkapkan kesulitan pembelajaran daring materi statistika peserta didik berupa pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Adapun kisi-kisi instrumen skala pendapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kuesioner skala pendapat pembelajaran daring materi statistika

Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Materi	1,3,5	2,4,6	6
Langkah-langkah pembelajaran	7,10,11,13,15	8,9,12,14,16,18	11
Kendala teknis yang mempengaruhi pembelajaran	17, 20,22	19,21	5
Total	11	11	22

Instrumen penilaian afektif yang dikembangkan melalui penelitian ini terdiri dari 22 sampel pernyataan mengenai kesulitan pembelajaran daring peserta didik dalam materi statistika. Peneliti membagikan kuesioner pendapat mengenai pembelajaran daring pada materi statistika kepada seluruh peserta didik kelas VIII baik secara online maupun secara offline untuk peserta didik yang terkendala dengan sarana pembelajaran daring.

Sedangan hasil dari instrumen kognitif yang diberikan kepada peserta didik berupa soal tes yang terdiri dari 6 buah soal uraian, yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik dapat menyelesaikan soal-soal mengenai materi statistika. soal tes dalam penelitian ini terdiri dari 6 buah soal yang berlainan sesuai dengan tingkatan taksonomi bloom. Soal no 1 merupakan soal dengan kategori C1, soal no 2 merupakan kategori C2, soal no 3 merupakan kategori C3, soal no 4 merupakan kategori C4, soal no 5 merupakan kategori C5, dan soal no 6 merupakan kategori C6.

Dari hasil penelitian ini masih banyak subjek yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal statistika. soal dengan kategori mudah yaitu C1 & C2 rata-rata subjek bisa menjawabnya dengan benar, meskipun masih terdapat beberapa subjek yang kurang tepat dalam menyelesaikan soal. Soal dengan kategori sedang yaitu C3 & C4 hanya ada beberapa subjek yang menjawab dengan benar, kebanyakan subjek kurang teliti dalam menyelesaikan soal tersebut. Untuk soal kategori sulit yaitu C5 & C6 kebanyakan subjek masih kurang tepat dalam menyelesaikan soal mengenai statistika. Dari hasil pengerjaan soal tes yang diberikan, masih banyak subjek yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. Tabel berikut menunjukkan perolehan skor subjek tiap butir soal:

Tabel 2. Perolehan skor subjek setiap butir soal

Jumlah	Skor soal						Skor total
	1(6)	2(4)	3(10)	4(3)	5(4)	6(68)	
Jumlah skor 25 subjek	97	62	129	43	76	283	690
Benar (%)	28%	28%	16%	32%	56%	12%	
Kurang tepat (%)	72%	72%	84%	68%	44%	88%	

Kriteria persentase dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dari (Dewi et al, 2020).

Tabel 3. Persentase banyaknya kesalahan setiap indikator

No	Indikator pencapaian	Benar	Kurang tepat	Kriteria kesalahan
1.	Menganalisis suatu data	28%	72%	Sedang
2.	Menentukan median dari suatu data	28%	72%	Sedang
3.	Menentukan nilai rata-rata	16%	84%	Tinggi
4.	Membuktikan jangkauan dari data	32%	68%	Sedang
5.	Membuktikan kebenaran dari data	56%	44%	Sangat rendah
6.	Menganalisis rata-rata dan median	12%	88%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat kesalahan subjek dalam menjawab indikator menganalisis suatu data, menentukan median dari suatu data, dan membuktikan jangkauan dari data berada pada kriteria sedang. Kemudian pada indikator membuktikan kebenaran dari data berada pada kriteria sangat rendah dengan persentase 44%. Selanjutnya pada indikator menentukan nilai rata-rata dan menganalisis rata-rata dan median berada pada indikator tinggi.

Dari data tabel tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik mengalami beragam kesulitan dalam menyelesaikan soal. Mulai dari kurangnya memahami materi, terburu-buru pada saat menyelesaikan soal, kurang teliti dalam mengerjakan soal dan kendala lainnya yang disebabkan oleh jaringan yang kurang stabil dan sarana yang dimiliki peserta didik yang kurang memadai.

Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan di MTs. Al-Luthfah hasilnya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai statistika. Dalam hal ini yang dimaksud dengan kesulitan peserta didik dapat dilihat dari hasil jawaban peserta didik itu sendiri. Berikut merupakan soal dan jawaban peserta didik yang masih mengalami kesulitan.

Diagram lingkaran berikut menunjukkan tingkat kegemaran 300 orang siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler

Sebutkan informasi apa yang di peroleh dari diagram tersebut dan tentukan berapa banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drama?

Jawab:

diketahui

Tari 12 $100 - 85 = 15 : 10$

Voli 20 15×300

Basket 30 100

KIR 13 $= 45 \text{ siswa}$

PMR 10

Gambar 1. Soal dan jawaban no 1

Dalam soal no 1 peserta didik diminta untuk mengamati diagram lingkaran tentang kegemaran 300 orang siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan diminta untuk menjawab berapa banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drama. Hasil jawaban peserta didik tersebut sudah benar, namun kurang detail karena tidak menyatakan dari mana jawaban tersebut diperoleh. Selain itu, peserta didik tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Sehingga peserta didik tidak memahami konsep dalam menjawab soal tersebut. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niasih et al, (2019) yang menyatakan bahwa peserta didik mudah untuk menjawab soal berbentuk diagram, namun kesulitan dalam menentukan awalan jawaban untuk menyelesaikan soal dan juga dalam menarik kesimpulan. Hal itu dikarenakan siswa kurang teliti

ketika menjawab pertanyaan dalam soal tersebut dan juga tidak memperhatikan data yang diberikan secara benar.

Rata-rata nilai ulangan matematika dalam satu kelas 18 orang siswi perempuan adalah 72, sementara rata-rata nilai ulangan siswa laki-laki adalah 69. Jika jumlah siswa - siswi dikelas adalah 30 orang, berapakah rata-rata nilai ulangan matematika dikelas tersebut ?

Gambar 2. Soal no 2

Pada soal tersebut diberikan soal tentang pemecahan masalah, peserta didik harus mampu untuk memecahkan masalah dari soal tersebut supaya bisa menyelesaikan dan mengetahui jawaban yang dimaksud. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aripin (2015) peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan pemecahan masalah yang diberikan dengan mencari informasi, kemudian dianalisis dan diselesaikan menggunakan konsep matematika yang relevan dengan soal yang diberikan.

$$\frac{18 \times 72 + 12 \times 69}{30}$$

$$\frac{1296 + 828}{30}$$

$$= \frac{2124}{30}$$

$$= 70,8$$

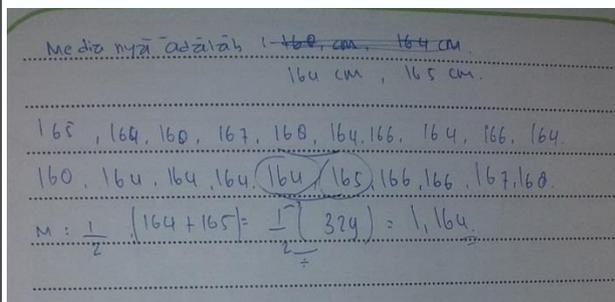
Gambar 3. Jawaban soal no 2

Pada soal no 3 disajikan data mengenai nilai rata-rata ulangan 18 orang siswi didalam suatu kelas, dan ditanyakan rata-rata nilai ulangan untuk jumlah keseluruhan 30 orang peserta didik dalam kelas tersebut. Jawaban yang ditulis oleh subjek belum lengkap, dimana dalam jawaban tersebut tidak dituliskan data hal-hal apa saja yang diketahui dalam soal tersebut. Meskipun jawaban akhirnya benar tapi langkah-langkah penyelesaian soal tersebut yang kurang tepat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa tersebut menemui kesulitan dalam mengasosiasikan konsep *mean* atau rata-rata dari suatu data. Serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Satriawan (2018) mengatakan bahwa dalam memahami konsep rata-rata sering kali peserta didik kesulitan dalam membedakan mana itu jumlah data dan banyak data, sehingga penting konsep ini dijelaskan kepada peserta didik guna menghindari kesalahan dalam menentukan nilai rata-rata.

Berikut disajikan data tinggi badan siswa SMP yang diukur tinggi badannya diperoleh :

No	Tinggi badan	No	Tinggi badan
1	164 cm	6	160 cm
2	165 cm	7	166 cm
3	166 cm	8	167 cm
4	164 cm	9	164 cm
5	164 cm	10	168 cm

Tentukan median dari data tersebut!



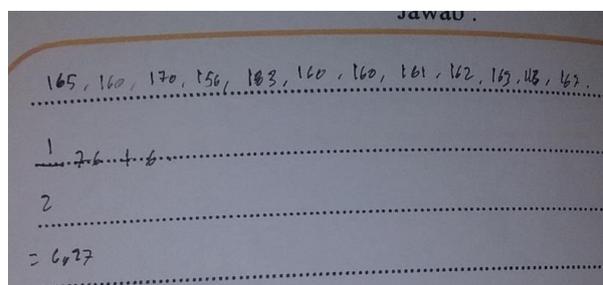
Gambar 4. Jawaban soal no 3

Soal no 3 menyajikan tentang tinggi badan siswa SMP dalam bentuk tabel, dimana peserta didik harus menentukan nilai median dari data tabel tersebut. Dilihat dari jawaban peserta didik sudah benar mengurutkan data tersebut dari data terkecil sampai data terbesar. Peserta didik juga sudah mengetahui bahwa data tersebut merupakan data genap dan sudah menggunakan rumus median untuk data genap, akan tetapi jawaban akhir dari peserta didik yang kurang tepat. Hal ini dikarenakan kurang teliti dan terburu-buru dalam menyelesaikan soal. Ditambah terbatasnya interaksi antara peserta didik dan guru menjadikan kurang terpantaunya aktifitas peserta didik secara langsung, sebagaimana yang dikemukakan oleh Novtiar & Aripin (2017) pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional, hal ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik daripada menggunakan pendekatan konvensional.

Diketahui tinggi badan siswa laki-laki kelas VIII B sebagai berikut :

160, 170, 160, 162, 163, 165, 155, 183, 161, 163, 170.

Dari data tersebut buktikan jangkauannya adalah 28!



Gambar 5. Soal dan jawaban no 4

Pada soal tersebut peserta didik harus membuktikan tentang jangkauan dari data yang diberikan dengan jangkauannya yaitu 28. Namun jawaban dari peserta didik kurang sesuai karena ide awal dalam menjawab soalnya yang tidak tahu serta rumus yang digunakannya juga tidak sesuai. Sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Amelia et al (2018) peserta didik kesulitan untuk memunculkan ide pertama untuk menyelesaikan soal juga kesulitan dalam memecahkan masalah meskipun sudah menemukan ide pertamanya. Guru juga berperan penting dalam pembelajaran supaya siswa dapat memahami dan menjawab materi ataupun soal dengan baik, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadin et al (2018) mengemukakan bahwa guru seharusnya mengarahkan peserta didik dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran.

dengan P. Jawaban dari peserta didik diatas sudah menemukan nilai P nya yang sama, akan tetapi masih kurang lengkap, hal tersebut dikarenakan peserta didik merasa telah menemukan jawabannya tanpa mencari tahu jawaban yang lainnya. Strategi atau metode dalam menyampaikan materi kepada peserta didik itu sangat penting guna tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratnasari & Lexbin (2019) strategi atau metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena mampu merangsang antusias belajar peserta didik serta membangun pengetahuan melalui kontruksi konsep matematik yang saling berhubungan. Mengeksplor dan memanfaatkan bahan ajar seoptimal mungkin dapat menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik juga kemampuan matematik lainnya (Amelia et al, 2021). Apalagi dimasa pandemi seperti saat ini peserta didik dituntut untuk lebih kreatif dan mencari informasi secara luas guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan salah satu soal peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan dan memahami soal statistika. Kemampuan pemahaman merupakan salah satu kekuatan matematis, kemampuan matematis ini bukan hanya sekedar menerapkan rumus atau konsep melainkan bagaimana menggunakan prosedur dengan baik (Riajanto, 2020). Kebanyakan peserta didik kesulitan dalam menemukan ide awal dalam menyelesaikan soal dan juga lupa rumus mana yang harus digunakan. Sehingga peserta didik belum dapat memberikan penjelasan dengan sesuai, peserta didik tidak menguasai materi tentang statistika, peserta didik tidak menguasai konsep dan rumus statistika. untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik pada saat ini, mungkin harus lebih dikembangkan lagi metode atau pendekatan maupun strategi dalam pendidikan ataupun menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi saat ini supaya dapat mengatasi kesulitan-kesulitan ketika memahami materi statistika. Inovasi pembelajaran sangat berkontribusi penting dalam tujuan pencapaian pembelajaran (Riajanto, 2020).

KESIMPULAN

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di sekolah MTs Al-Luthfah, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring yang kurang memadai baik yang dimiliki oleh guru ataupun peserta didik, kurang stabilnya kondisi jaringan internet terutama bagi peserta didik yang tinggal di pelosok daerah mengakibatkan terhambatnya pembelajaran secara daring, kurangnya pemahaman konsep peserta didik mengenai statistika, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal statistika mengenai nilai rata-rata dan median, menurunnya antusias belajar peserta didik dikarenakan tidak terpantau secara langsung oleh guru, masih banyak peserta didik yang menemui kendala dalam menentukan ide pertama pada soal yang diberikan, kebanyakan peserta didik tidak ingat dengan rumus yang diberikan, dan peserta didik mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah meskipun peserta didik tersebut telah menemukan ide nya. untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik pada saat ini, mungkin harus lebih dikembangkan lagi metode atau pendekatan maupun strategi dalam pendidikan ataupun menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi saat ini supaya dapat mengatasi kesulitan-kesulitan ketika memahami materi statistika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan untuk dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan artikel. Juga kepala sekolah MTs Al-Luthfah, para siswa yang terlibat dalam penelitian ini serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiva, W. O., Ndia, L., & Ikman. (2016). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL STATISTIKA (STUDI KUALITATIF PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KENDARI). *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(1), 155–168.
- Amalia, R. (2020). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas IX di Cimahi Pada Pokok Bahasan Statistika. *Jurnal Equation*, 3(1), 57–64.
- Amelia, R., Aripin, U., & Hidayani, N. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA SMP PADA MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1143. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1143-1154>
- Amelia, R., Chotimah, S., & Putri, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Daring Pada Materi Geometri SMP dengan Pendekatan Project Based Learning Berbantuan Software Wingeom. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 759–769. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.417>
- Aripin, U. (2015). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Smp Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 120. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p120-127.171>
- Dewi, D. K., Khodijah, S. S., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Kesulitan Matematik Siswa SMP pada Materi Statistika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.148>
- Fitri, A. (2011). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Statistika Dasar Bermuatan Pendidikan Karakter dengan Metode Problem Based Learning. *Jpp*, 1(2), 159–165.
- Hadin, Pauji, H. M., & Arifin, U. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIK SISWA MTS DITINJAU DARI SELF REGULATED LEARNING. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 1(4), 657–666. <https://doi.org/10.30870/jppm.v1i1.2989>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Khadijah, I. N. A., Maya, R., & Setiawan, W. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Pada Materi Statistika. *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(6), 1095–1104.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Niasih, N., Romlah, S., & Zhanty, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP di Kota Cimahi Pada Materi Statistika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 266–277. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.107>
- Novtiar, C., & Aripin, U. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Smp Melalui Pendekatan Open Ended. *Prisma*, 6(2), 119–131. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.122>
- Putra, H. D., Setiawan, H., Nurdianti, D., Retta, I., & Desi, A. (2018). KEMAMPUAN

- PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SMP DI BANDUNG BARAT. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2981>
- Ratnasari, M., & Lexbin, M. (2019). Pengaruh Tipe Pembelajaran Snowball Throwing. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(5), 323–328.
- Riajanto, M. L. E. J. (2020a). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA Dengan Team Teaching Pada Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(2), 109–122. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p109-122>
- Riajanto, M. L. E. J. (2020b). Pengaruh Sikap Terhadap Kemampuan Pemahaman Geometris Siswa Kelas VII Melalui Realistic Mathematic Education Berbantuan Software Geometer's Skethpad. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(2), 153–166. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.153-166>
- Satriawan, H. (2018). Problematika Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika SMP Kelas IX. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(3), 278–285.
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). STUDY AT HOME: ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- Widjayanti, W. R., Masfingat, T., & Setyansah, R. K. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANIMASI PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS 7 SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 101–112. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6294.101-112>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi the type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.